

## **BAB V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat di ketahui bahwa pola permukiman yang terdapat di Kelurahan Ampenan Selatan membentuk pola sesuai dengan pengamatan yaitu membentuk pola Permukiman memanjang yang mengikuti jaringan jalan yang tersebar di beberapa bagian Lingkungan yang terdapat di Kelurahan Ampenan Selatan yaitu, bagian 1 terletak di Lingkungan Buyuk, bagian 2 terletak di Lingkungan Gatep, Karang Panas, dan bagian 3 terletak di Lingkungan Tangsi.

#### **1. Lingkungan Buyuk**

Pola Permukiman yang terdapat di Lingkungan Buyuk Merupakan Pola Permukiman Memanjang mengikuti jalan dengan bentuk bangunan-bangunannya padat. Bagian 1, terlihat massa bangunan yang berhadapan dengan jaringan jalan dan dibangun saling bersebelahan sehingga membentuk pola memanjang. Pada bagian ini juga terdapat massa bangunan di sisi belakang yang juga dibangun saling bersebelahan membentuk pola memanjang.

#### **2. Lingkungan Gatep dan Karang Panas**

Pola permukiman yang terdapat di Lingkungan Gatep dan Karang panas merupakan pola permukiman memanjang yang mengikuti jaringan jalan dan terlihat massa bangunan yang berhadapan dengan jaringan jalan dan di bangun bersebelahan sehingga membentuk pola Permukiman memanjang.

#### **3. Lingkungan Tangsi**

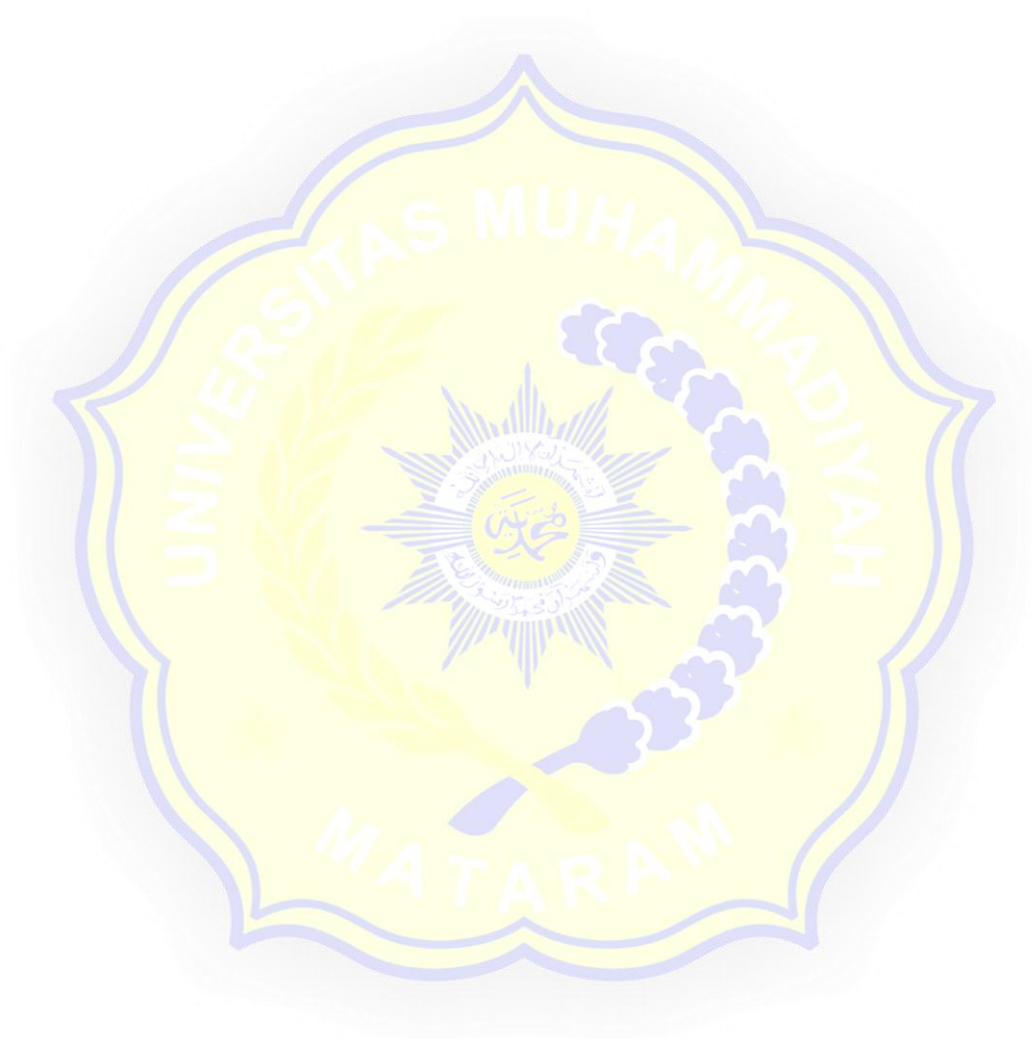
Pola Permukiman yang terdapat di Lingkungan Tangsi Merupakan Pola Permukiman Memanjang mengikuti jalan dan terlihat massa bangunan dan di bangun bersebelahan secara teratur sehingga membentuk pola permukiman memanjang.

### **5.2 Saran**

1. Sebagai masukan kepada Pemerintah Kota Mataram dan juga perencana untuk di jadikan pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan permukiman terutama menyangkut masalah Identifikasi Kondisi

Pola Permukiman di Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram.

2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti ataupun akademisi tentang pola permukiman budaya di wilayah Ampenan Selatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto ,R 1997. Pengantar Geografi Kota, Yogyakarta ; Spring.
- Budiharjo, Eko dan Djoko Sujarto. (2009). Kota Berkelanjutan. Bandung: PT Alumni
- Djokomono, imam 2000. Ruang Publik Kota. Pedagang Kaki Lima dan Publik Transpotation. Ist Internasional Seminar, Yogyakarta.
- Endy Agustian, Rini Rachmawati, R Rijanta dan Agus Joko Pitoyo (2021), Pola Permukiman Multenik di Kampung Islam Kepaon Kota Denpasar dan Kawasan Kampung Melayu di Kota Semarang. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Indonesia Email: endyagustian@gmail.com.rinirachma@ugm.ac.id, rijanta@ugm.ac.id dan agu spit@ugm.ac.id
- Johara T. Jayadirnata. (1999). Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah. Bandung; Penerbit ITB.
- Kuswartojo, Tjuk. (2005). Perumahan dan Permukiman di Indonesia: Upaya Membuat Perkembangan Kehidupan yang Berkelanjutan. Bandung: Penerbit ITB.
- Liza Hani Saroya Wardi 1, Ima Rahmawati Sushanti 2, Baiq Harly Widayanti 3 Karakteristik Dan Perubahan Pola Permukiman Nelayan Lingkungan Karang Panas, Kelurahan Ampenan Selatan Kota Mataram Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1 Pagesangan Mataram/ Telp/Fax (0370).
- Muhammad Aldi R.H., Laretna Trisnandari A., Ika Putra. Karakteristik dan Pola Kampung Nelayan. Megister Teknik Arsetektur Program Pasca Sarjana Universitas Gaja Mada pada tahun 2019. Email; @aldi@gmail.com.
- Stivani Ayuning Suwarlan (29 Maret 2020). Analisis Pola Permukiman Kampung Peneleh Surabaya. Universitas Internasional Batam, E-mail: stivani@uib.ac.id.
- Tini Suryaningsi (2016). Pola permukiman nelayan untia di kota Makassar. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sulawesi Selatan Jln Sultan Alauddin/ Tala Salapang Km.7 Makassar, 90221.
- Yunus, Hadi Sabari. (2000). Struktur Tata Ruang Kota. Yogyakarta ; Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.

## LAMPIRAN

